Aspiration of Health Journal e-ISSN 2985-8267
Vol. 01 No. 03, September 2023: 404-415
DOI : https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.185
Website : https://ejournal.itka.ac.id/index.php/aohj

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH KUNING TAHUN 2023

Eka Lili Mayasari[1], Tini[2*], Dewi Rinda Astuti[3]
[1,2,3]Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur
**Corresponding Author: tinizr17@gmail.com*

Article Info

Article History:
Received: 18 July 2023
Accepted: 12 August 2023
Published: 29 September 2023

Keywords:
dukungan keluarga, kepatuhan, tablet fe

Abstract

Program pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil yaitu memberikan tablet Fe pada ibu hamil secara rutin sebanyak 90 tablet, Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, Kepatuhan terhadap konsumsi Tablet Fe dapat di pengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, pendidikan, budaya di masyarakat, serta dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil Anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Menggunakan total Sampling sebanyak 32 orang ibu hamil yang yang mengalami Anemia di Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan Tahun 2022. Analisa data menggunakan uji statistik Fhiser exact test. Diperoleh hasil analisis dukungan keluarga dari 32 responden sebagian besar dukungan keluarga rendah sebanyak 22 (68,8%) orang dan dukungan keluarga tinggi sebanyak 10 (31,3%).kepatuhan dari 32 responden sebagian besar tidak patuh sebanyak 23 (71,9%) orang dan patuh sebanyak 9 (28,1%) orang. Uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh nilai p=0,013 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah kuning tahun 2022.

Copyright © 2023, The Author(s)

How to cite: Mayasari, E. L., Tini, T., & Astuti, D. R. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH KUNING TAHUN 2023. *Aspiration of Health Journal*, *1*(3), 404–415. https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.185

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019 angka Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat,2020). Menurut data survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2012-2015 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang di himpun dari pencatatan program Kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun, pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2022)

Menurut data profil Kesehatan provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 jumlah angka kematian ibu tahun 2016 yaitu sebanyak 173 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kaltara, 2016) Data dinas Kesehatan kabupaten Bulungan tahun 2021 angka kematian ibu sebanyak 9, Sedangkan angka kematian ibu di wilayah kerja puskesmas tanah kuning tahun 2021 sebanyak 3, yang disebabkan oleh penyakit bawaan dan perdarahan post partum.

Salah satu masalah yang berhubungan dengan Kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian yaitu perdarahan post partum yang merupakan salah satu dampak dari Anemia pada kehamilan. Berdasarkan survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa perdarahan masih menjadi gejala komplikasi kehamilan terbanyak yang dilaporkan, dengan persentase yang sedikit meningkat dari SDKI 2012 yaitu 5 % menjadi 8%. SDKI 2017 dalam (Studi Gizi.2017)

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang masih banyak dijumpai di Indonesia. Anemia adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (HB) di bawah 11 gram% pada trimester I & III , kadar HB < 10,5 gram % pada trimester II (Saifudin, 2018). Dampak kekurangan zat besi pada Wanita hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, abortus, peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah, peningkatan risiko terjadinya retensio plasenta, dan merupakan penyebab utama kematian maternal karena perdarahan pasca partum (Handayani, 2020)

Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9% angka ini meningkat jika di bandingkan hasil riskesda 2013 yaitu sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan Abortus, kelahiran premature, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan perdarahan post partum. Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil 12%-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7-10 % angka kematian neonatal Kemenkes RI,2019 dalam (Ramadhini et al., 2021)

Prevalensi ibu hamil Anemia di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 mencapai 44,5 % sedangkan Kabupaten Bulungan berjumlah 631 (20,66%), yang tersebar di 12 Puskesmas Kecamatan, angka tertinggi pada Puskesmas Bumi Rahayu sebesar 150 (91,46 %), urutan kedua Puskesmas Pimping sebanyak 110 (46,41%), sedangkan Puskesmas Tanah Kuning masih berada di urutan ke tujuh yaitu sebanyak 50 (17,24%) angka tersebut masih terbilang tinggi jika di bandingkan dengan jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet FE yaitu sebesar 290 (100%).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet Fe pada ibu hamil, menurut Permenkes No.88 tahun 2014 tentang standar tablet besi bagi Wanita usia subur dan ibu hamil, Program pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil yaitu memberikan tablet Fe pada ibu hamil secara rutin sebanyak 90 tablet untuk meningkatkan kadar hemoglobin, meskipun demikian angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Berdasarkan data dari Riskesdas (2018) 26,8% ibu hamil di Indonesia tidak mendapat Tablet Penambah Darah (TTD) dan 73,2% ibu hamil telah mendapat TTD, tetapi dari 73,2% tersebut 76% mendapat TTD 90 butir (Riskesdas, 2018).

Suplementasi pemberian zat besi dalam program penanggulangan anemia telah dikaji dan diuji secara ilmiah efektifitasnya apabila dilaksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan, tetapi program pemberian tablet besi pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata, hal ini disebabkan karna beberapa faktor salah satunya adalah kepatuhan minum tablet besi Fe yang kurang optimal, sehingga jumlah tablet Fe yang dikonsumsi tidak cukup untuk meningkatkan Hemoglobin (HB) (Studi Gizi & Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2017).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama kehamilan. (Dina Dewi Anggraini dkk, 2018) Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah. (Sarah, 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novelani A, dkk 2021 sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu 50 orang (65,8%) sedangkan yang patuh 26 orang (34,2%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sivanganam Shinthu (2017), Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar Ibu hamil tidak patuh dalam hal cara mengkonsumsi tablet Fe. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Agustini F (2017), bahwa Sebagian besar ibu hamil tidak teratur jadwal minum tablet fe, dibandingkan yang teratur jadwalnya.

Kepatuhan terhadap konsumsi Tablet Fe dapat di pengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, pendidikan, budaya di masyarakat, serta dukungan keluarga, beberapa orang percaya bahwa kelebihan zat besi akan menyebabkan peningkatan tekanan darah dan bayi besar sehingga mempersulit persalinan, ibu hamil perlu mendapatkan dukungan berupa nasehat dan dorongan agar tidak menganggap bahwa mengkonsumsi tablet Fe bisa mempersulit persalinan, keluarga dapat memberikan dukungan dalam hal mengingatkan dan memantau langsung ibu hamil setiap hari agar mengkonsumsi tablet Fe (Kamidah, 2018).

Dukungan keluarga tersebut, berupa dorongan, perhatian, pemberian informasi, nasehat, motivasi, maupun pemahaman yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga ibu hamil merasa senang, aman dan nyaman. Sehingga ibu hamil termotivasi untuk meningkatkan kesehatanya dengan mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga Kesehatan secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hal tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita. R, 2018 bahwa ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga/suami, mempunyai peluang 3,42 kali lebih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga/suami. (Juwita, 2018). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Mira Triharini dkk 2018 bahwa dukungan keluarga berkorelasi dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi, (Triharini et al., 2018)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 – 06 Oktober 2022, data ibu hamil dengan anemia ringan 23 orang, dan anemia sedang 9 orang. berdasarkan keterangan dari Bidan Puskesmas Tanah Kuning yang bertugas di poli kebidanan, bahwa, setiap ibu hamil kunjungan pertama (K1) akan diberikan 3 keping tablet Fe untuk dikonsumsi selama 1 bulan yaitu 1 butir per hari. Selanjutnya akan di diberikan kembali pada kunjungan ke 2 (K2) dan seterusnya hingga ibu hamil tersebut mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe semasa kehamilan,

Berdasarkan wawancara singkat peneliti kepada 10 orang ibu hamil anemia yang sudah mendapatkan tablet Fe dari Puskesmas, 3 orang mengaku rutin meminum tablet Fe karena di ingatkan oleh suami dan selalu mendapat motivasi dari anggota keluarga lainnya,. 4 orang mengaku hanya sesekali karena alasan lupa dan tidak ada yang mengingatkan untuk minum tablet fe, 3 orang ibu lainnya mengaku takut kalau keseringan minum akan berdampak bayi yang di kandung akan menjadi besar, tekanan darah mereka juga akan tinggi, (mereka mendengar perkataan orang tua).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Menggunakan *total Sampling* sebanyak 32 orang ibu hamil yang mengalami Anemia di Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan Tahun 2022. Analisa data menggunakan uji statistik *Fhiser exact test*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
(< 20 Tahun)	1	3.1
(20-35 Tahun)	26	81.3
(>35 Tahun)	5	15.6
Jumlah	32	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	3.1
SD	14	43.8
SMP	7	21.9
SMA	8	25.0
Perguruan Tinggi	2	6.3
Jumlah	32	100
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	2	6.3
Buruh	1	3.1
IRT	29	90.6
Jumlah	32	100
Paritas		
1 Anak	4	12.5
2 Anak	15	46.9
3 Anak	6	18.8
4 Anak atau Lebih	7	21.9
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden dari 32 responden hampir seluruh berumur ideal hamil (20-35 tahun) sebanyak 26 (81,3%) orang, Sebagian kecil

berpendidikan SD sebanyak 14 (43,8%) orang, hampir seluruh responden bekerja sebagai IRT yaitu 29 (90,6%) dan Sebagian kecil merupakan paritas 2 anak yaitu 15 (46,9%).

Tabel 2 Karakteristik Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	10	31.3
Rendah	22	68.8
Jumlah	32	100

Berdasarkan hasil analisis dukungan keluarga responden dari 32 responden sebagian besar dukungan keluarga rendah sebanyak 22 (68,8%) orang dan hampir setengahnya dukungan keluarga tinggi sebanyak 10 (31,3%).

Tabel 3 Karakteristik Kepatuhan

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	9	28.1
Tidak Patuh	23	71.9
Jumlah	32	100

Berdasarkan hasil analisis kepatuhan responden dari 32 responden sebagian besar tidak patuh sebanyak 23 (71,9%) orang dan hampir setengahnya patuh sebanyak 9 (28,1%) orang.

Analisa Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning 2023

Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total		*p-value*	*Odds Rasio*
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	6	18,8	4	12,5	10	31,3	0,013*	9,5 (1.641-54.994)
Rendah	3	9,4	19	59,4	22	68,8		
Total	9	28,1	23	71,9	32	100		

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diperoleh bahwa Sebagian kecil yaitu 6 dari 10 (18,8%) responden yang menyatakan dukungan keluarga tinggi dan patuh konsumsi tablet Fe, dan Sebagian besar yaitu 19 dari 22 (59,4%) responden yang menyatakan dukungan keluarga rendah dan tidak patuh konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p=0,013 maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022. Diperoleh pula nilai odd rasio sebesar 9,5 dalam rentang CI (95%) 1.641-54.994 yang berarti bahwa responden dengan dukungan keluarga rendah berisiko 9,5 kali tidak patuh.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden dari 32 responden hampir seluruh berumur ideal hamil (20-35 tahun) sebanyak 26 (81,3%) orang, sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 14 (43,8%) orang, hampir seluruh responden bekerja sebagai IRT yaitu 29 (90,6%) dan sebagian kecil merupakan paritas 2 anak yaitu 15 (46,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristianingsih (2018) yang mendapatkan bahwa responden berumur rentang 20-35 tahun, berpendidikan SD, sebagai IRT.

Faktor umur yang kemungkinan tidak resiko tinggi pada saat kehamilan dan persalinan yaitu 20-35 tahun karena pada usia tersebut rahim sudah siap menerima kehamilan, mental sudah matang dan sudah mampu merawat bayi dan dirinya.

Peneliti berasumsi umur ibu yang didapatkan dari hasil penelitian adalah umur yang produktif baik untuk kehamilan, dengan usia tersebut ibu akan berfikir lebih rasional untuk menjaga kesehatannya juga kesehatan janin yang dikandungnya. Tapi pada kenyataannya banyak ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi suplementasi tablet Fe, hal tersebut bisa dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil seperti malas minum dan bisa juga timbul kecemasan karena anggapan bahwa Fe dapat menyebabkan bayi besar juga menaikkan tekanan darah. Hal di atas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mubarak bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan fisiologis (mental).

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Orang berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilannya secara teratur untuk menjaga kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya.

Pendidikan akan turut serta menghambat kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk informasi mengenai tablet Fe. Menurut Ihsan (2018) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga diharapkan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup dalam hal ini kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe.

Peneliti berasumsi ketidakpatuhan ibu hamil juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, khususnya dalam penelitian ini mengenai pengetahuan ibu tentang manfaat pentingnya megkonsumsi tablet Fe karena rendahnya pendidikan ibu maka pengetahuan ibu tentang manfaat Fe akan menjadi kurang baik sehingga berakibat ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi suplementasi tablet Fe.

Jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan, pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang pemeliharaan kesehatan.

Peneliti berasumsi ibu yang tidak bekerja biasanya banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangganya dan hanya bergaul dengan teman sejawat satu lingkungan sehingga dapat mempengaruhi akses informasi yang didapat. Jika satu lingkungan tidak mengetahui mengenai aturan konsumsi tablet Fe yang benar maka akan mempengaruhi pengetahuan sehingga ibu tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe tersebut.

Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis dukungan keluarga responden dari 32 responden sebagian besar dukungan keluarga rendah sebanyak 22 (68,8%) orang dan sisanya dukungan keluarga tinggi sebanyak 10 (31,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Permana, (2019) yang mendapatkan bahwa sebanyak (52,5%) mempunyai dukungan keluarga baik dan sebanyak (78.0%) responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Ada korelasi antara dukungan keluarga yang baik, kepatuhan ibu pun baik.

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Dari hasil penelitian ini, dukungan keluarga terhadap ibu hamil sangat rendah, yaitu dalam hal dukungan emosional, yang diwujudkan dalam bentuk perhatian, instrumental dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari. informasional dalam hal memberikan informasi mengenai manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dan dukungan penghargaan, dalam hal memberikan pujian atas hal-hal yang dilakukan ibu hamil. Hal ini disebabkan Sebagian besar suami dan anggota keluarga lainnya mempunyai kesibukan masing-masing.

Menurut Friedman (2013) Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pada dasarnya seorang ibu sangat menginginkan kehamilan dan anak yang dikandungnya sehat. Agar keinginan ibu hamil dapat terwujud maka perlu dukungan dari keluarga. Karena keluarga merupakan orang yang sangat dekat dan sangat di percaya oleh ibu hamil. Dukungan tersebut berupa dorongan, motivasi, perhatian, atau pun bantuan yang dapat membuat ibu hamil merasa senang, aman, dan nyaman. Sehingga ibu hamil termotivasi untuk meningkatkan kesehatannya dengan mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Peneliti berasumsi hasil penelitian ini sebabkan oleh Sebagian besar suami dan anggota keluarga lain memiliki kesibukan masing-masing sehingga mengakibatkan kurangnya dukungan terhadap ibu hamil. Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian/penghargaan.

Keluarga seharusnya merasakan masalah yang dihadapi oleh ibu hamil, dengan memberikan saran/ informasi akan pentingnya mengkonsumsi suplementasi tablet Fe. Keluarga juga seharusnya mendengarkan semua keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil dan menemani saat pemeriksaan kehamilan, juga menyiapkan tablet Fe yang akan diminum

oleh ibu serta mengingatkan ibu jika lupa minum tablet Fe. serta memberikan penghargaan atau pujian kepada ibu setelah meminum suplementasi tablet Fe.

Kepatuhan

Berdasarkan hasil analisis kepatuhan responden dari 32 responden sebagian besar tidak patuh sebanyak 23 (71,9%) orang dan sisanya patuh sebanyak 9 (28,1%) orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Novelani A, dkk (2021) yang mendapatkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu 50 orang (65,8%) sedangkan yang patuh 26 orang (34,2%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sivanganam Shinthu (2017) menunjukkan sebagian besar Ibu hamil tidak patuh dalam hal cara mengkonsumsi tablet Fe. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Agustini F (2017), bahwa sebagian besar ibu hamil tidak teratur jadwal minum tablet fe, dibandingkan yang teratur jadwalnya.

Pemberian zat besi dalam program penanggulangan anemia telah dikaji dan diuji secara ilmiah efektifitasnya apabila dilaksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan, tetapi program pemberian tablet besi pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata, hal ini disebabkan karna beberapa faktor salah satunya adalah kepatuhan minum tablet besi Fe yang kurang optimal, sehingga jumlah tablet Fe yang dikonsumsi tidak cukup untuk meningkatkan Hemoglobin (HB). Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama kehamilan. (Dina Dewi Anggraini dkk, 2018) Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah.

Peneliti berasumsi hasil penelitian ini sebabkan oleh faktor pengetahuan, motivasi, pendidikan, budaya di masyarakat, serta dukungan keluarga, beberapa orang percaya bahwa kelebihan zat besi akan menyebabkan peningkatan tekanan darah dan bayi besar sehingga mempersulit persalinan, ibu hamil perlu mendapatkan dukungan berupa nasehat dan dorongan agar tidak menganggap bahwa mengkonsumsi tablet Fe bisa mempersulit persalinan, keluarga dapat memberikan dukungan dalam hal mengingatkan dan memantau langsung ibu hamil setiap hari agar mengkonsumsi tablet Fe.

Upaya pencegahan anemia pada masa kehamilan dapat dilakukan oleh ibu hamil dengan meningkatkan asupan zat besi melalui makanan, konsumsi pangan hewani dalam jumlah cukup dan mengurangi konsumsi makanan yang bisa menghambat penyerapan zat besi seperti: fitat, fosfat, tannin. Suplemen tablet zat besi yang diberikan minimal 90 tablet untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu hamil juga perlu untuk diminum secara tepat. Dukungan lingkungan seperti keluarga serta kelompok ibu hamil juga diperlukan pada upaya penurunan kejadian anemia.

Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning 2023

Berdasarkan analisis hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diperoleh bahwa ada sebanyak 6 dari 10 (18,8%) responden yang menyatakan dukungan keluarga tinggi dan patuh konsumsi tablet Fe, Namun, dari 10 responden yang mendapatkan

dukungan keluarga tinggi tersebut, terdapat 4 responden (12,5%) yang memiliki kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah.

Hal ini bisa terjadi karena faktor pemahaman ibu mengenai kebutuhan akan tablet Fe yang kurang atau tidak tepat juga dapat membuat ibu menganggap tablet Fe tidak begitu penting dan berpikiran bahwa anemia kehamilan bisa diatasi hanya dengan asupan sehari-hari saja. Hal ini sesuai dengan yang didapatkan Galloway, dkk (2000) dalam penelitiannya bahwa pemahaman yang kurang mengenai anemia merupakan faktor utama penyebab rendahnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia.

Sedangkan ada sebanyak 19 dari 22 (59,4%) responden yang menyatakan dukungan keluarga rendah dan tidak patuh konsumsi tablet Fe. Adapun dari 22 responden yang mendapatkan dukungan keluarga rendah, sebagian kecil 3, (9,4%) responden memiliki kepatuhan konsumsi tablet Fe yang tinggi. Hal ini bisa disebabkan karena ibu memang telah memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai perlunya ia mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga walaupun tanpa dukungan keluarga yang cukup ia tetap bisa memutuskan untuk mematuhi instruksi mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh nilai p=0,013 maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022. Diperoleh pula nilai odd rasio sebesar 9,5 yang berarti bahwa responden dengan dukungan keluarga rendah berisiko 9,5 kali tidak patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Juwita. R, (2018) bahwa ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, mempunyai peluang 3,42 kali lebih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Mira Triharini dkk (2018) bahwa dukungan keluarga berkorelasi dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi, Mulyani (2017) mendapatkan pula hal yang sama yaitu adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan (p-value=0,002) dan adanya hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan (p-value=0,004).

Dukungan keluarga berupa dorongan, perhatian, pemberian informasi, nasehat, motivasi, maupun pemahaman yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga ibu hamil merasa senang, aman dan nyaman. Sehingga ibu hamil termotivasi untuk meningkatkan kesehatannya dengan mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga Kesehatan secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Peneliti berasumsi hasil penelitian ini sebabkan oleh faktor keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

Tenaga Kesehatan memiliki peran dalam memberikan promosi Kesehatan melalui penkes yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Bentuk

dukungan tenaga Kesehatan bagi ibu ibu hamil untuk mencegah anemia adalah memberikan kesempatan pilihan pengaturan menu makanan, kesempatan menyampaikan keluhan, keyakinan akan kemampuan ibu hamil, memberikankesempatan bertanya dan mendengarkan cerita ibu hamil.

KESIMPULAN

Diperoleh hasil analisis dukungan keluarga responden dari 32 responden sebagian besar dukungan keluarga rendah sebanyak 22 (68,8%) orang dan sisanya dukungan keluarga tinggi sebanyak 10 (31,3%). Diperoleh hasil analisis kepatuhan responden dari 32 responden sebagian besar tidak patuh sebanyak 23 (71,9%) orang dan sisanya patuh sebanyak 9 (28,1%) orang. Diperoleh hasil uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh nilai p=0,013 maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, H.P. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan). Yogyakarta; Rohima Press.

Dian Ayunita N.N. Dewi, M. S. (2018). Modul III: Uji Validitas Da N Relia Bilitas: https://www.researchgate.net/publication/328600462.

Dina Dewi Anggraini dkk. (2018). Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 21(vol.21 no. 2 (2018)).

Dinkes Kaltara. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara.

Dr Elsye Maria Rosa., M. K. (2018, January 27). Kepatuhan. Https://Mars.Umy.Ac.Id/Kepatuhan-Compliance/.

dr. Verury Verona Handayani. (2020, November 6). kekurangan zat besi saat hamil. Https://Www.Halodoc.Com/Artikel/Kekurangan-Zat-Besi-Saat-Hamil-Ketahui-Dampak-Yang-Bisa-Terjadi.

Febriani, S., & Ph, Y. M. (n.d.). Metodelogi Penelitian Kesehatan.

Fitriahadi. (2017). Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik. Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah. Diunduh pada: https://lppm.unisayogya.ac.id/wordpress_lp3m/wp-content/uploads/ 2019/04/Buku-Ajar-Asuhan-Kehamilan_compressed.pdf

Hidayat, N., Fakultas Kesehatan Masyarakat, S., & Ahmad Dahlan, U. (2017). Validitas Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Metode Hb Meter Pada Remaja Putri Di Man Wonosari. In KESMAS (Vol. 9, Issue 1).

Juhana nasrudin. (2019). metodologi penelitian pendidikan (M. Taufik, Ed.). PT. Panca Terra Firma.

Juwita, R. (2018). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe. Jurnal Endurance, 3(1), 112. https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383

Kamidah. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. Aiska University, XII(GASTER Vol. XII No. 1 Februari 2018).

Kemenkes. (2021). Profil kesehatan Indonesia.

Kemenkes RI. (2018, August 13). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kemenkes RI. (2022, August 5). Anemia dalam Kehamilan. Kementrian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan.

Laporan Riskesdas 2018 Nasional. (n.d.).

Manuaba. (2020). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Jakarta: EGC

Meilani, N., Setyawati, N. & Estiwidani, D., 2018. Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Fitramaya.

Permenkes. (2018). Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Praktis, P., & Edisi, N. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. http://www.penerbitsalemba.com

Prawirohardjo. (2018). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Ramadhini, D., Sartika, S., & Dewi, S. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 Relationship of Age, Parity and Compliance with Blood-Adding Tablet Consumption with the Incidence of Anemia in Pregnant Women at Batunadua Health Center, Padangsidimpuan City in 2021. In Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientife Journal (Vol. 148, Issue 2).

Reni Yulia Astutik. (2018). Anemia dalam kehamilan (Reni Yulia Astutik, Ed.). CV. Pustaka Abadi https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6tisDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=patofisiologi+anemia+kehamilan&ots=A-g82LdTa7&sig=KJQOAbpYdb5ihOUolVYgbpUwFv4&redir_esc=y#v=onepage&q=patofisiologi%20anemia%20kehamilan&f=false.

Ridwan Karim. (2022a, March 10). Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis. Https://Deepublishstore.Com/Teknik-Pengumpulan-

Data/#:~:Text=Teknik%20pengumpulan%20data%20atau%20(Data,Data%20secara%20sistematis%20untuk%20dianalisa.

Ridwan Karim. (2022b, August 8). 9 Etika Penelitian: Pengertian, Tujuan, Kode Etik dan Prinsip. Https://Deepublishstore.Com/Etika-Penelitian/#:~:Text=Menurut%20Notoatmodjo%20(2012)%2C%20etika,Dampak%20langsung%20dan%20tidak%20langsung).

Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeruk Health Center 2017. In JURNAL KEDOKTERAN YARSI (Vol. 26, Issue 2).

Studi Gizi, P., & Ilmu Kesehatan Masyarakat, J. (n.d.). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap Hidayah Pramesty Dewi *, Mardiana. 10, 285–296. http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/

Suhada Firmansyah, R., Lukman, M., & Windani Mambangsari, C. (n.d.). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi.

Triharini, M. (2019). Editorial: Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan. Pediomaternal Nursing Journal, 5(2). https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.21220

Triharini, M., Nursalam, Sulistyono, A., Adriani, M., Armini, N. K. A., & Nastiti, A. A. (2018). Adherence to iron supplementation amongst pregnant mothers in Surabaya, Indonesia: Perceived benefits, barriers and family support. International Journal of Nursing Sciences, 5(3), 243–248. https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.07.002

Tyastuti. (2018). Modul Buku Ajar Cetak Kebidanan: Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kemenkes RI. Diunduh pada: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/ Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf

Yuli. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Trans Info Media

Zukhruf Saputri, G., Hidayati, A., Fitria Candradewi, S., & Sulfah, S. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. Journal Syifa Sciences and Clinical Research, 4(1), 118–127. https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i1.13540